

**PENGARUH RESPONS SISWA TERHADAP PERAN GURU
BAHASA INDONESIA PADA MINAT BACA SISWA
KELAS XI DI SMK NEGERI 2 KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi PBSI



Oleh:

HARSRI WIYATI
NPM: 2214040001

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

HARSRI WIYATI

NPM: 2214040001

Judul:

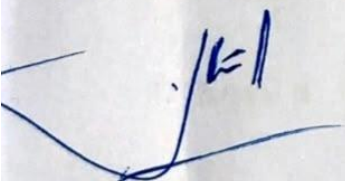
**PENGARUH RESPONS SISWA TERHADAP PERAN GURU
BAHASA INDONESIA PADA MINAT BACA SISWA
KELAS XI DI SMK NEGERI 2 KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
PBSI FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 25 Juni 2026

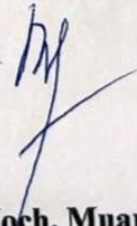
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Sujarwoko, M. Pd.

NIDN. 0730066403



Drs. Moch. Muarifin, M. Pd.

NIDN. 0012066902

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

HARSRI WIYATI

NPM: 2214040001

Judul:

**PENGARUH RESPONS SISWA TERHADAP PERAN GURU
BAHASA INDONESIA PADA MINAT BACA SISWA
KELAS XI DI SMK NEGERI 2 KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 20 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua :Dr. Sujarwoko, M.Pd.
2. Penguji I :Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
3. Penguji II :Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.

[Handwritten signature: - Jk-1]
[Handwritten signature: Marista]
[Handwritten signature]

Mengetahui,

Dekan FKIP

[Handwritten signature]
Dr. Agus Widodo, M. Pd.
NIDN. 0024086901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Harsri Wiyati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk/ 22 Desember 2002
NPM : 2214040001
Fakultas/Jurusan/Prodi : FKIP/ S1 PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 07 Juli 2026

Yang Menyatakan



HARSRI WIYATI

NPM: 2214040001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaan mu sebagai manusia.”

(Mata Air - Baskara Putra – Hindia)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri, tak ada yang tahu kapan kau mencanpai tuju, dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu.”

(Besok Mungkin Kita Sampai – Baskara Putra – Hindia)

“Menantang dunia merayakan muda, tuk satu jam saja,kita hampir mati, dan kau selamatkan aku, dan ku menyelamatkanmu, dan sekarang aku tahu.”

(Everything u are – Baskara Putra – Hindia)

PERSEMBAHAN

“Tiada hal yang paling indah di dunia ini selain cinta keluarga untuk anaknya”

Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga saya terutama kepada keempat orang tercinta dihidup saya orang tua, adek, nenek dan alm. kakek saya. Terimakasih sudah memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan cinta kasihnya kepada saya. Tanpa cinta kasih mereka saya tidak akan bisa sampai sini.

~Terimakasih atas cintanya~

ABSTRAK

Harsri Wiyati: Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia Terhadap Minat Baca Siswa Pada Kelas XI di SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026

Kata kunci: respons siswa, peran guru bahasa Indonesia, minat baca siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dari peneliti sendiri dilapangan, bahwa respons siswa terhadap peran guru bahasa Indonesia terhadap minat baca yang kurang optimal dapat menghambat proses belajar pembelajaran serta keterbatasan sumber belajar yang kurang mendukung juga dapat menimbulkan respons siswa yang kurang baik atau negatif. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Kediri kepada XI yang dimana bertujuan untuk mengetahui bagaimana tentang respons siswa terhadap peran guru bahasa Indonesia pada minat baca siswa. Adapun permasalahan penelitian ini yaitu terdapat tiga, (1). Bagaimana respons siswa terhadap peran guru bahasa Indonesia di kelas XI SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026? (2). Bagaimana peran guru bahasa Indonesia terhadap minat baca siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian menggunakan survei, subyek penelitian siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket dan observasi secara langsung di sekolahan. Hasil dari penelitian ini Analisis regresi menghasilkan koefisien sebesar 0,488 dengan t hitung 9,884 dan signifikansi $<0,001$. Hasil tersebut membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel X terhadap Y.

Penelitian ini dinyatakan valid dan signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1). Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif peneliti dapat menemukan hasil dari variabel-variabel yang diteliti. (2). Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif peneliti dapat mengetahui terdapat pengaruh atau tidaknya dari setiap variabel yang diteliti. (3). Dalam penelitian ini terbukti terdapat pengaruh dari setiap variabel yang diteliti oleh peneliti. Berdasarkan hasil simpulan penelitian ini, direkomendasikan: Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dimanfaatkan secara optimal oleh berbagai pihak salah satunya guru bahasa Indonesia di SMK.

PRAKATA

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan- Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia Terhadap Minat Baca Siswa Pada Kelas XI di SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026”**

Skripsi ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PBSI FKIP UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor UN PGRI Kediri Dr. Zainal Afandi, M. Pd. yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dekan FKIP Dr. Agus Widodo, M. Pd. yang memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa FKIP.
3. Kaprodi PBSI Dr. Nur Lailiyah, M. Pd. yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dorongan kepada semua mahasiswa PBSI angkatan 2022 dalam proses mengerjakan skripsi.
4. Dr. Sujarwoko, M. Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta memberikan motivasi kepada anak didiknya selama bimbingan dalam menyusun skripsi.
5. Drs. Moch. Muarifin, M. Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta memberikan motivasi kepada anak didiknya selama bimbingan dalam menyusun skripsi.
6. Seluruh dosen pengajar dari prodi PBSI yang telah memberikan motivasi, semangat, dan ilmunya selama masa perkuliahan dari semester satu sampai proses pengerjaan skripsi berjalan.
7. Seluruh staf dari Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
8. Kepada orang tua saya tercinta yang sudah memberikan cintanya dan kasih sayangnya yang sangat luas kepada anak perempuannya ini selama proses pengerjaan skripsi, selalu memberikan motivasi, semangat, dan tidak lupa cinta kasihnya yang selalu mengalir deras untuk anaknya

supaya selalu semangat dalam proses pengerjaan skripsi. Tanpa cinta dan kasih sayangnya mungkin akan terus menyerah dalam proses pengerjaan skripsi. Terimakasih atas nasehat-nasehat yang diberikan selama ini untuk anak perempuannya. Terimakasih sudah selalu meluangkan waktunya untuk menjadi penyemangat dalam hidup ini.

9. Untuk adek laki-laki saya tercinta yang beda 15 tahun dengan saya. Saya juga mengucapkan terimakasih karena dengan adanya dia di dunia ini semangat saya untuk menjadi kakak yang baik dan yang terbaik buat adek saya semakin membara. Terimakasih sudah menghibur dan memberikan canda tawanya di saat-saat proses menyerah dalam pengerjaan skripsi, terimakasih sudah menjadi penyemangat dan telah hadir dalam kehidupan ini.
10. Terimakasih juga kepada nenekku dan alm. kakekku yang dari dulu sampai sekarang juga memberikan semangat, selalu memberikan semangat, cinta dan kasihnya untuk cucu-cucunya. Terutama untuk alm. kakekku terimakasih telah memberikan nasehat yang sampai sekarang nasehat itu selalu aku pegang. Untuk nenek ku terimakasih juga untuk selalu mendukung cucunya dalam proses pengerjaan skripsi.
11. Kepada keluarga besar saya om, tante, kakak keponakan, adik keponakan dan semua keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih sudah turut andil memberikan semangat, motivasi, serta menjadi orang yang peduli kepada saya di saat saya sedang capek-capeknya dalam mengerjakan skripsi.
12. Teman-teman saya dari kecil sampai sekarang satu sekolahan sama dan terpisah saat kuliah. Sampai sekarang pertemanannya masih baik-baik saja saling jaga, memberikan motivasi, semangat dan dorongan satu sama lain. Yang juga sama dalam proses pengerjaan skripsi serta punya mimpi yang sama pengen menjadi kaya raya. Terimakasih sudah mau berjuang sama-sama, terimakasih sudah awet pertemanannya dari dulu sampai sekarang.
13. Teman-teman angkatan 22, teman-teman dari prodi PBSI terutama teman-teman kelas B. Terimakasih sudah selalu bersama-sama dari

semester satu sampai sekarang, terimakasih sudah saling mengingatkan satu sama lain, saling memberikan semangat satu sama lain dalam proses sekarang ini. Semoga kita selalu bersama-sama sampai kapan pun itu. Terimakasih sudah berjuang sam-sama sampai tahap ini.

14. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 25 Juni 2026

HARSRI WIYATI

NPM. 2214040001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Bagi Guru	13
2. Manfaat Bagi Siswa.....	13
3. Manfaat Bagi Sekolah	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA/LANDASAN TEORI.....	15
A. Teori Respons Siswa	16
1. Teori Respons Siswa Harvey dan Smith	16
a. Respons Positif	16
b. Respons Negatif	16
2. Teori Respons Siswa Steven M. Caffé	16
a. Kognitif	17
b. Afektif	17
c. Psikomotorik	17
B. Penelitian Terdahulu Respons Siswa.....	17
1. Penelitian Veronika Meo dan Wahyudin	17
2. Penelitian Lira Hayu Afdetis Mana	18

3. Penelitian Silva Widya Fitri, Wikanengsih, Yeni Rostikawati ...	19
4. Penelitian Monica Theresia, Anni Rahimah, Weni Aulia	20
C. Teori Peran Guru	22
1. Teori Peran Guru Wina Sanjaya.....	22
a. Peran Guru Sebagai Sumber Belajar	22
b. Peran Guru Sebagai Fasilitator	22
c. Peran Guru Sebagai Pengelola Pembelajaran.....	23
d. Peran Guru Sebagai Demonstrator	23
e. Peran Guru Sebagai Pembimbing	23
f. Peran Guru Sebagai Motivator	24
g. Peran Guru Sebagai Evaluator.....	24
2. Teori Peran Guru Gary Flewelling dan William Higginson.....	25
a. Peran guru dalam gambaran masa depan	25
D. Penelitian Terdahulu Peran Guru	27
1. Penelitian Triana Rahmawati dan Heru Purnomo	27
2. Penelitian Julinda Siregar, Sahat Simongkir, Erin Murniarti	28
3. Penelitian Fitriani Basri, Harlina Sahib, Kaharuddin	28
4. Penelitian Dinni Sri Utami, Nofriza Efendi, Gingga Prananda... ..	29
E. Teori Minat Baca	30
1. Teori Minat Baca Behavioristik Singgih Subiyantoro	30
a. Stimulus	30
b. Respons	30
2. Teori Minat Baca Behavioristik Nurhayani dan Salistina.....	31
F. Penelitian Terdahulu Minat Baca	32
1. Penelitian Maria Kanusta, Pieter Sahertian, Joice Soraya.....	32
2. Penelitian Andriyani Siti Komalasari & Desmy Riani	33
3. Penelitian Putu Ayu Purnama Sari	33
4. Penelitian Hetti Debora Hutajulu, Endang Julianti Manullang, Ruslan Juliana Pardosi, Justice	34
G. Konsep Belajar Mengajar	35
H. Kerangka Berpikir	37
I. Hipotesis Penelitian	39

BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian	41
B. Definisi Operasional Konsep.....	44
C. Alat, Bahan, dan atau Instrumen Penelitian	46
1. Alat Penelitian	46
a. Kuesioner atau Angket	46
b. Observasi	47
c. Perangkat SPSS	47
2. Bahan Penelitian	48
1. Data Primer.....	48
a. Hasil Kuesioner dan Observasi	48
2. Data Sekunder	48
a. Data Siswa	48
3. Instrumen Penelitian	49
D. Populasi dan Sampel/Objek Penelitian/Subjek Penelitian	50
1. Populasi	50
2. Sampel	51
3. Objek Penelitian	51
4. Subjek Penelitian	52
E. Prosedur Penelitian	52
1. Perumusan Masalah	53
2. Kajian Pustaka	53
3. Rumusan Hipotesis	53
4. Penentuan Variabel Penelitian	53
5. Penentuan Populasi dan Sampel	53
6. Penyusunan Instrumen Penelitian.....	53
7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument	53
8. Pengumpulan Data	54
9. Pengelohan Data	54
10. Analisis Statistik	54
11. Uji Hipotesis	54
12. Pembahasan Hasil	54

13. Kesimpulan dan Saran	54
F. Tempat dan Waktu Penelitian	54
1. Tempat Penelitian	54
2. Waktu Penelitian	55
G. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Statistik Deskriptif Skor Total Variabel Penelitian	60
2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	61
1) Dasar Kategorisasi Mean	61
2) Deskripsi Variabel Respons Siswa (X)	62
3) Deskripsi variable Minat Baca (Y).....	66
3. Hasil Uji Instrumen Penelitian	69
1) Hasil Uji Validitas	69
2) Hasil Uji Reliabilitas	71
4. Hasil Uji Prasayat Analisis	73
1) Hasil Uji Linearitas.....	74
2) Hasil Uji Normalitas.....	74
3) Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	76
5. Analisis Regresi Linier Sederhana dan Pengujian Hipotesis.....	77
1) Analisis Regresi Sederhana	74
2) Hasil Uji t	79
6. Koeefisien Determinasi	80
7. Ringkasan Penguji Hipotesis Variabel Penelitian	81
B. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	86
A. Simpulan	86
B. Implikasi	87
C. Saran	87
Daftar Pustaka	89
Lampiran	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Research Gap</i> Literasi Minat Baca Siswa	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional Konsep	44
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument Penelitian	50
Tabel 3.3 Waktu Penelitian	56
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.2 Kriteria Kategorisasi Mean	61
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Mean Variabel (X).....	62
Tabel 4.4 Ringkasan Mean Variabel (X)	66
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Mean Variabel (Y).....	67
Tabel 4.6 Ringkasan Mean Variabel (Y)	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel (X)	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel (Y)	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	71
Tabel 4.10 Ringkasan Item-Total Statistik Variabel (X)	72
Tabel 4.11 Ringkasan Item-Total Statistik Variabel (Y)	73
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas	74
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Glejser</i>	76
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	77
Tabel 4.16 Residual Statistik	78
Tabel 4.17 Hasil Uji t.....	79
Tabel 4.18 ANOVA Regresi Linier Sederhana	80
Tabel 4.19 Hasil Koefisien Determinasi	80
Tabel 4.20 Ringkasan Hasil Hipotesis	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 3.1 Bagan Penelitian	43
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian	52
Gambar 4.1 Normal of Regression	75
Gambar 4.2 Scatterplot Studentized.....	76
Gambar 4.3 Histogram Regression	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara.....	92
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian LPPM.....	94
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian SMKN 2 Kediri	95
Lampiran 4 Dosen Validator 1.....	96
Lampiran 5 Dosen Validator 2.....	97
Lampiran 6 Penilaian Dosen Validator 1 Aspek-aspek Instrumen.....	98
Lampiran 7 Penilaian Dosen Validator 2 Aspek-aspek Instrumen.....	101
Lampiran 8 Instrumen Penelitian	104
Lampiran 9 Hasil Responden.....	110
Lampiran 10 Hasil Olah Data SPSS	131
Lampiran 11 Jadwal Mengajar Guru Bahasa Indonesia	142
Lampiran 12 Data Sampel Siswa Kelas XI LPB 1	143
Lampiran 13 Data Sampel Siswa Kelas XI MPK 2.....	144
Lampiran 14 Data Sampel Siswa Kelas XI BD 2.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia tak bisa terlepas dari peran pendidikan sebagai fondasi utama dalam proses pengembangan potensi individu. Dalam pelaksanaannya, bahasa Indonesia memiliki fungsi yang strategis selaku media komunikasi sekaligus sarana guna melatih keterampilan berpikir kritis beserta analitis siswa. Di samping itu, minat baca menjadi salah satu faktor penting yang mendukung perkembangan kemampuan berbahasa serta memperluas pengetahuan siswa. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji respons siswa terhadap peran guru bahasa Indonesia terhadap minat baca siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kediri.

A. Latar Belakang Masalah

Keaneragaman Indonesia yang terdiri atas sekitar 340 kelompok etnis dan 646 bahasa daerah, disertaikondisi geografis yang beragama serta cangkupan wilayah yang luas menjadi tantangan dalam upaya peningkatan kualitas SDM. Alhasil, Pemerintah Republik Indonesia memilikitanggung jawab untuk memastikan tersedianya layanan pendidikan yang merata dan efektif bagi seluruh masyarakat. Tanggung jawab tersebut mencakup penyelenggraan pendidikan pada 268.059 satuan pendidikan dengan dukungan 2.888.548 tenaga pendidik serta 44.573.106 peserta didik. Meskipun berbagai program telah dilaksanakan, sejumlah indikator internasional memperlihatkan bahwasanya kualitas SDM Indonesia masih harus ditingkatkan. Data ini tidak berbeda jauh dari temuan PISA 2015 (diperkenalkan pada awal desember 2016) yang menempatkan Indonesia di urutan ke-64 dari total 72 negara. Pada periode 2012-2015, kemampuan membaca menurut PISA nyaris stagnan (396-397). Berdasarkan data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia menduduki posisi ke-113dari 187 negara pada tahun 2016 (UNDP, 2016). Sehingga masih terdapat di bawah sejumlah negara di kawasan ASEAN. Pada aspek literasi, Indonesia juga menunjukkan capaian yang relatif rendah. Studi dari Central Connecticut

State University (2016) menempatkan Indonesia pada peringkat ke-60 dari 61 negara. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan nasional masih menghadapi berbagai tantangan. (Peta Jalan GLN Kemendikbud, 2017)

Pada tahun 2022 rata-rata skor membaca siswa di Indonesia menurut studi PISA 2022 tercatat 359 poin yang lebih rendah dibanding sejumlah negara lainnya di ASEAN seperti Singapura yang meraih skor tertinggi dengan 543 poin, diikuti oleh Vietnam dengan 462 poin, Brunei Darussalam yang mendapatkan 379 poin, dan Malaysia dengan 388 poin. Sementara itu Thailand sedikit lebih baik dari Indonesia dengan skor 379 poin. Namun demikian Indonesia masih unggul dibandingkan Filipina dan Kamboja yang masing-masing mendapatkan skor 347 poin dan 329 poin dalam evaluasi membaca di PISA 2022. Studi ini dilakukan secara acak di 81 negara di seluruh dunia untuk menilai kompetensi bacaan, matematika, dan ilmu alam dari siswa berusia 15 tahun yang digunakan sebagai indikator untuk menilai kualitas pendidikan di berbagai negara. Tingkat pembacaan di Indonesia relatif rendah jika dilihat dari budaya literasi dari Indeks Pengembangan Budaya Nasional 2022 yang mencatat sebesar 57,40 (Nasrullah & Asmarini 2024: 5)

Fakta ini juga didukung oleh data Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) tahun 2023 yang mencatat skor sebesar 64,68 serta tingkat kegemaran membaca (TGM) masyarakat Indonesia yang mencapai angka 66,77 pada tahun yang sama. Berdasarkan data dari Indeks Alibaca Skor rata-rata di tingkat nasional berada dalam kategori literasi rendah yaitu 37,32. Angka ini terbagi dalam empat aspek yakni 1). Aspek Kecakapan yang bernilai 75,92; 2). Aspek Akses yang mencatat nilai 23,09; 3). Aspek Alternatif dengan nilai mencapai 40,49; dan 4). Aspek Budaya yang memperoleh nilai 28,50. Hal ini terutama dipengaruhi oleh rendahnya akses terhadap bahan bacaan dan rendahnya budaya membaca. Berdasarkan hasil Asesmen Nasional 2022, tingkat literasi peserta didik di Indonesia masih berada di bawah ambang minimal yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan

bahwa kurang dari 50% siswa telah mencapai kompetensi dasar dalam keterampilan membaca (Nasrullah & Asmarini, 2024: 5)

Hasil ini memperlihatkan bahwasanya Indonesia perlu berkomitmen untuk meningkatkan literasi masyarakat terutama di kalangan pelajar agar dapat mencapai atau bahkan melebihi prestasi negara-negara tetangga di Asia Tenggara. Ini menjadi tantangan besar yang harus dihadapi dengan strategi dan kebijakan yang tepat dan terarah. Peningkatan keterampilan membaca anak-anak di Indonesia berkaitan erat dengan usaha untuk memenuhi minat baca mereka dan menyediakan koleksi buku yang cocok. Saat ini ada hambatan yang dihadapi dalam hal ini.

Ketersediaan buku di Indonesia masih belum sepenuhnya memenuhi standar yang ditetapkan oleh UNESCO yang merekomendasikan minimal tiga buku untuk setiap anak setiap tahun (UNESCO, 2016). Standar ini menilai bukan hanya kuantitas tetapi juga mutu koleksi, termasuk kecocokan bahan bacaan dengan minat dan kemampuan membaca anak. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan koleksi buku yang mampu memenuhi kebutuhan membaca anak sesuai jenjang pendidikan dan tingkat kemampuan literasinya. Perbedaan akses terhadap buku terlihat sangat nyata antara daerah perkotaan dan pedesaan. Di kota besar masyarakat dengan mudah memperoleh buku dari berbagai genre serta tingkat pendidikan berkat toko buku, penerbit, dan perpustakaan yang memadai. Sebaliknya di wilayah pedesaan pasokan buku sering kali sangat minim bahkan perpustakaan desa belum merata keberadaannya. Selain itu keberagaman isi buku pun masih menjadi isu krusial karena buku berbahasa daerah serta yang mengangkat kearifan lokal sulit untuk ditemukan meskipun sangat dibutuhkan untuk melestarikan budaya dan identitas masyarakat. (Nasrullah & Asmarini, 2024: 6)

Data persebaran skor Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) 2019 terdapat kesenjangan mutu pendidikan di Indonesia, skor rata-rata di wilayah Jawa umumnya lebih tinggi dibandingkan wilayah lain di nusantara yang mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan di Jawa relative lebih unggul. Ketimpangan kualitas pendidikan tersebut berdampak pada

perbedaan kemampuan literasi anak-anak di berbagai wilayah. Anak-anak di Jawa lebih gampang mengakses buku-buku bermutu tinggi baik dari jumlah maupun kualitasnya. Di daerah perkotaan Jawa banyak tersedia toko-toko buku, penerbit, serta perpustakaan yang menawarkan buku dari beragam genre dan jenjang pendidikan. Pemerintah juga menyediakan berbagai macam program literasi yang mudah dijangkau anak-anak di perkotaan Jawa. Sebaliknya anak-anak di luar Jawa khususnya di pedesaan menghadapi akses buku yang lebih minim. Stok buku di pedesaan masih sangat langka bahkan perpustakaan desa belum merata (Nasrullah & Asmarini, 2024: 6)

Melihat berbagai data yang telah dipaparkan, rendahnya tingkat minat baca di Indonesia menjadi isu penting yang perlu segera ditangani agar bangsa ini dapat berkembang dan maju. Saat ini literasi dipahami lebih luas daripada sekadar kemampuan membaca dan menulis, ia mencakup keterampilan hidup yang relevan dengan berbagai dimensi kehidupan. Tingginya minat baca masyarakat dan kualitas hidup yang baik merupakan salah satu penanda negara maju. Oleh sebab itu peningkatan minat baca menjadi strategi penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus memperkuat posisi kompetitif Indonesia di tingkat global. Upaya tersebut perlu dilaksanakan secara komprehensif melalui gerakan nasional yang terkoordinasi bukan sebagai kegiatan terfragmentasi atau inisiatif dari kelompok tertentu saja.

Seringkali kurangnya respons aktif siswa selama pembelajaran bahasa Indonesia menjadi hambatan utama yang menghalangi pencapaian hasil belajar siswa yang maksimal. Siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia cenderung mengalami penurunan motivasi dan minat baca. Padahal minat baca merupakan factor krusial yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi pelajaran secara lebih mendalam. Di samping itu, guru memegang peran penting dalam menjamin efektivitas proses pembelajaran khususnya dalam menumbuhkan literasi minat baca siswa. Namun demikian peran guru sering kali kurang optimal karena keterbatasan dalam penggunaan metode pembelajaran yang kurang

inovatif dan interaktif. Jika guru tidak dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan dan tanggapan siswa maka suasana belajar menjadi kurang menarik sehingga minat baca siswa sulit untuk berkembang.

Dampak kondisi tersebut berkontribusi pada rendahnya minat baca siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026. Apabila minat baca tidak terasah, siswa cenderung kesulitan memahami teks dan materi pelajaran, yang pada akhirnya dapat menurunkan prestasi akademik secara keseluruhan. Oleh karena itu perlu dilaksanakan penelitian yang memfokuskan pada pengaruh respons siswa terhadap peran guru bahasa Indonesia terhadap minat baca siswa. Dengan tujuan merumuskan strategi yang efektif guna menumbuhkan minat baca siswa.

Minat baca bisa berkembang melalui kesadaran dan upaya pribadi. Oleh karena itu setiap individu perlu secara rutin dan konsisten membiasakan diri untuk membaca. Menurut Setiawan & Mahmud dalam Nurhasanah & Mustika (2024: 35) minat membaca yang dilatih secara teratur mampu memperlancar komunikasi dalam masyarakat, membantu pemahaman isi tulisan, menyalurkan gagasan, serta mendukung perkembangan intelektual seseorang. Guru berperan strategis dalam menumbuhkan minat baca siswa melalui keteladanan dan motivasi yang berkelanjutan. Salah satu langkah efektif adalah membiasakan siswa membaca setiap hari sehingga minat mereka dapat berkembang.

Menurut Elendiana ada beberapa strategi praktis yang dapat diterapkan untuk menumbuhkan minat baca seperti a). mendapat dukungan dari orang tua, guru dan lingkungan sebaya, b). mengajarkan siswa untuk membaca buku sebelum pelajaran dimulai, c). memilih bacaan sesuai minat siswa namun tetap berkualitas, d). mewujudkan suasana yang menyenangkan supaya siswa merasa senang saat membaca, dan e). memanfaatkan fasilitas yang ada secara maksimal (Nurhasanah & Mustika, 2024: 37)

Strategi tersebut sangat relevan untuk diterapkan di sekolah agar minat baca siswa dapat terus meningkat apalagi ketika didukung oleh suasana belajar yang positif dan lingkungan yang mendukung. Guru

dijadikan pengajar sekaligus motivator beserta fasilitator yang membantu siswa merasa nyaman dan tertarik dalam dunia literasi.

Banyak penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa minat baca siswa berperan krusial dalam keberhasilan belajar terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Temuan-temuan tersebut semakin menegaskan betapa krusialnya peran guru dan respons siswa dapat mempengaruhi peningkatan minat baca siswa sebagai bagian dari upaya kualitas pembelajaran. Bukti penelitian terdahulu yang relevan mendukung latar belakang penelitian ini memperlihatkan bahwasanya minat baca berkorelasi signifikan dengan belajar siswa. Penelitian Veronika Meo & Dinn Wahyudin berjudul “*Respons Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP St. Klaus Kuwu Ruteng, Flores-NTT*”. Tujuan studi ini guna mengkaji respons siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP St. Klaus Kuwu, Ruteng, Flores-NTT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia. Masalah penelitian ini difokuskan pada besaran tanggapan dan tingkat pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran tersebut. Veronika Meo dan Dinn Wahyudin menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan instrumen angket untuk mengidentifikasi respons siswa. Hasil analisis angket menunjukkan persentase sebagai berikut: minat mengikuti pembelajaran 87,78%, pemahaman terhadap tujuan pembelajaran 82,02%, kemampuan mencerna materi 96,62%, penilaian terhadap proses pembelajaran 76,33%, serta efektivitas umpan balik 96,67%.

Penelitian Maulida Laily Kusuma Wati, Subyantoro, Rahayu Pristiwati berjudul “*Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Pertama*”. Tujuan studi ini guna menguraikan peran guru bahasa Indonesia dalam gerakan literasi membaca beserta menulis di SMP NU Al-Ma'ruf Kudus kelas tujuh. Pendekatan deskriptif kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Menurut temuan penelitian, program gerakan literasi yang komprehensif untuk siswa kelas tujuh telah diterapkan oleh SMP NU Al-Ma'ruf Kudus

yang mencakup beragam kegiatan terkait literasi berupa membaca buku, Al-Quran, mengelola perpustakaan, beserta membuat pojok literasi. Kemudian, terdapat aspek krusial lainnya dalam dukungan guru terhadap literasi siswa. Peran guru dalam gerakan literasi di SMP NU Al-Ma'ruf Kudus dibahas pada paragraf berikut. Peran guru dalam keterampilan membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) 1. Meliputi membimbing siswa dalam penemuan buku yang tepat, 2. Menjadi fasilitator pembelajaran, dan 3. Menjadi sumber motivasi bagi siswa. Peran guru dalam mengembangkan keterampilan menulis melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) meliputi membimbing siswa dalam proses penciptaan karya tulis, berperan selaku fasilitator yang mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan, beserta mengadakan evaluasi terhadap hasil tulisan siswa.

Penelitian Karmila Lahagu, Nurhayati Siregar, Nurhalimah Harahap berjudul *“Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 0304 Siundol”*. Tujuan penelitian ini guna mengetahui bagaimana minat membaca memengaruhi prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 0304 Siundol, Kecamatan Sosopan, Kabupaten Padang Lawa. Metode eksperimen diterapkan dalam penelitian ini dan berjenis kuantitatif. Sampel diambil melalui teknik *total sampling* dan seluruh siswa kelas V SDN 0304 Siundol dijadikan populasi penelitian. Tes dan angket dijadikan instrumen penelitian. Hasil perhitungan memperlihatkan rata-rata minat membaca sebesar 50,13, disertai nilai minimum 60 dan nilai maksimum 90. Rata-rata *post-test* > rata-rata *pre-test* > (78,59 > 44,68).

Penelitian Indah Ika Ratnawati, Maryatin, Yosef Nober Yankiapodi berjudul *“Pengaruh Minat Membaca Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Balikpapan”*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah harga diri siswa berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar mereka pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMK Negeri 3 Balikpapan. Sampel penelitian dipilih melalui teknik random sederhana berupa undiaan, sebanyak 105 siswa kelas X. Data penelitian ini terkumpul melalui

instrumen kuesioner (survei). Hasil analisis memperlihatkan bahwasanya motivasi beserta prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 3 Balikpapan diberi pengaruh oleh minat belajar, dengan koefisien determinasi sebesar 67% yang menunjukkan signifikansi tinggi. Kesimpulannya, motivasi beserta prestasi belajar sangat diberi pengaruh oleh minat membaca. Oleh karena itu hipotesis nol (H_0) “ditolak” dan hipotesis alternatif (H_1) “diterima”.

Secara keseluruhan, berbagai penelitian menegaskan pentingnya peran guru dan partisipasi aktif siswa dalam mendorong minat baca yang pada gilirannya memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar. Alhasil, pemahaman beserta penerapan strategi pembelajaran yang efektif berdasarkan bukti empiris mutlak diperlukan guna meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Indonesia khususnya di SMK Negeri 2 Kediri.

Oleh karena itu kesenjangan fenomena antara harapan dan kenyataan terkait minat baca siswa kelas XI di SMKN 2 Kediri. Menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Harapan agar minat baca siswa tinggi demi menunjang peningkatan kemampuan akademik dan keterampilan yang diperlukan belum tercapai sesuai kenyataan. Tingkat minat baca siswa yang masih rendah menyebabkan mereka kurang menguasai kemampuan akademik dan keterampilan yang dibutuhkan. Kesenjangan tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti minimnya peran guru dalam mendorong minat baca, respons siswa yang kurang optimal terhadap proses pembelajaran, serta keterbatasan pada sumber belajar yang kurang menunjang peningkatan minat baca. Alhasil, tujuan studi ini guna mengetahui dari Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia pada Minat Baca Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagai upaya mencari solusi untuk mengatasi kesenjangan tersebut.

Kesenjangan penelitian (*research gap*) dari judul “Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia Pada Minat Baca Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026” dapat

diidentifikasi dari beberapa aspek yang belum banyak dikaji atau masih belum menghasilkan temuan yang konsisten.

Tabel 1.1

Research Gap Literasi Minat Baca Siswa

Referensi	Hasil Penelitian	Persamaan Variabel
Veronika Meo & Dinn Wahyudin (2022) “Respon Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP St. Klaus Kuwu Ruteng, Flores-NTT”	Hasil penelitian analisis angket dari penelitian terdahulu respons siswa sebagai berikut: 1. Minat mengikuti pembelajaran 87,78%, 2. Respons terhadap tujuan pembelajaran 82,02%, 3. Kemampuan mencerna materi 96,62%, 4. Penilaian terhadap proses pembelajaran 76,33%, 5. Efektivitas umpan balik 96,67%.	Respons Siswa
Rintang, dkk (2020) “Analisis Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik”	Peran guru mencakup penciptaan materi, penyediaan fasilitas, pemberian motivasi, pelaksanaan evaluasi, dan pengelolaan dinamika pembelajaran untuk menumbuhkan minat baca yang berkelanjutan. Selain itu, guru memberikan dorongan dan penghargaan guna meningkatkan minat baca siswa	Peran Guru dan Minat Baca Siswa
Zakiya, dkk (2025) “Peran Guru dalam Mewujudkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Dengan Gerakan Literasi (GLS) Pojok Baca”	Guru berperan sebagai pengembang inovasi, fasilitator, motivator, evaluator, dan penggerak literasi yang signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa. Kegiatan yang dilakukan guru menjadi penentu keberhasilan program literasi di sekolah.	Peran Guru dan Minat Baca Siswa

Referensi	Hasil Penelitian	Persamaan Variabel
Ratnawat, dkk (2023) “Pengaruh Minat Membaca Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Balikpapan”.	Diperoleh nilai sebesar 67% yang berkategori sangat signifikan. Kesimpulannya, motivasi serta hasil belajar siswa diberi pengaruh kuat oleh minat membaca. Alhasil, hipotesis (H0) dinyatakan di tolak, sementara hipotesisi (Ha) diterima. Penerimaan hipotesis alternative dalam penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antara minat belajar dengan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas X SMKN 3 Balikpapan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Temuan penelitian juga mengindikasi bahwa minat membaca memberika kontribusi sebesar 7% terhadap minat menulis, sementara 93% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.	Minat Baca

Sumber: Diambil dari berbagai sumber (2025, 2024, 2023, 2022, 2020)

Meskipun peran guru dan minat baca siswa telah banyak dikaji penelitian yang mengaitkan pengaruh respons siswa dan peran guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di SMK serta dampaknya secara langsung pada peningkatan minat baca siswa masih terbatas. Belum ada kajian yang meneliti interaksi dinamis anatara respons siswa dan peran guru secara simultan dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMK secara kuantitatif dan kontekstual. Penelitian ini bisa mengisi kekosongan tersebut dengan fokus pada variabel yang saling terkait seperti respons siswa, peran guru, dan minat baca siswa di SMKN 2 Kediri.

Oleh karena itu urgensi dari penelitian ini penting untuk diteliti karena mengingat minat baca siswa SMKN 2 Kediri masih tergolong rendah, walaupun minat baca merupakan kompetensi penting yang mendukung keberhasilan belajar dan pengembangan pribadi siswa. Guru berperan penting sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu membangun motivasi dan minat baca siswa melalui strategi pengajaran serta interaksi yang efektif selama proses pembelajaran. Namun demikian penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana respons siswa dan peran guru berpengaruh pada minat baca mereka khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMK masih sangat terbatas. Memahami kaitan ini sangat diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam untuk merancang intervensi pembelajaran yang lebih tepat sasaran dalam meningkatkan literasi siswa.

Dengan demikian penelitian ini berkontribusi signifikan dalam bidang pendidikan khususnya dalam upaya peningkatan literasi dan minat baca siswa. Kebaruan dalam studi ini ialah menggabungkan dua variabel penting yakni respons siswa dan peran guru. Untuk menggali pengaruhnya terhadap minat baca siswa. Selain itu penelitian ini berfokus pada siswa kelas XI di SMKN 2 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026 yang memiliki karakteristik dan kebutuhan tersendiri. Oleh sebab itu, temuan penelitian ini dapat menyajikan gambaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kondisi lapangan. Di samping berpotensi mendorong peningkatan minat baca siswa secara nyata, penelitian ini juga bisa dijadikan rujukan bagi sejumlah penelitian berikutnya terkait penguatan literasi di lingkungan SMK.

Dari uraian latar belakang dan identifikasi kesenjangan yang ada sangat penting untuk melakukan penelitian lanjutan yang berfokus pada bagaimana respons siswa mempengaruhi peran guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Terutama dalam upaya peningkatan literasi dan minat baca siswa di kelas XI SMK Negeri 2 Kediri. Atas dasar tersebut, penelitian ini dilakukan guna menelaah hubungan antara respons siswa dan peran guru secara komprehensif, sehingga dapat menghasilkan temuan yang

bermanfaat dalam mendukung peningkatan mutu literasi siswa. Dengan demikian peneliti mengambil judul “Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia Pada Minat Baca Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026”

B. Rumusan Masalah

Menurut Nirmala & Hendri (2025: 52) rumusan masalah adalah tahap penting yang menentukan arah penelitian. Rumusan masalah membantu mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan penting terkait penelitian seperti apa yang akan diteliti. Berikut ini adalah rumusan masalah dari judul “Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia Pada Minat Baca Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026”.

1. Bagaimana respons siswa terhadap minat baca bahasa Indonesia di kelas XI SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimana peran guru bahasa Indonesia pada minat baca siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026?

C. Tujuan Penelitian

Menurut Ilmiyah, dkk (2021: 49) dalam bukunya Mudahnnya Memahami Metode Penelitian. Tujuan penelitian adalah merangkum hasil yang diperoleh seiring berjalannya kegiatan penelitian hingga akhirnya meencapai *outcome* yang ditetapkan. Berikut ini adalah tujuan penelitian “Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia Pada Minat Baca Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2025”.

1. Untuk mengetahui respons siswa terhadap peran guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui sejauh mana peran guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada minat baca siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026.

D. Manfaat Penelitian

Menurut Tumurang (2024: 61) dalam bukunya “Metodologi Penelitian” menjelaskan bahwa manfaat penelitian adalah hasil yang diperoleh dari tercapainya tujuan penelitian. Jika tujuan berhasil dipenuhi dan rumusan masalah dapat diselesaikan dengan tepat maka manfaatnya dapat dirasakan baik secara praktis ataupun teoritis. Umumnya terdapat 2 kegunaan penelitian: untuk menumbuhkan pemahaman teoritis sekaligus untuk membantu dalam penyelesaian, pencegahan, dan penanganan masalah terkait objek penelitian. Berikut adalah manfaat penelitian dari judul penelitian “Pengaruh Respons Siswa Terhadap Peran Guru Bahasa Indonesia Terhadap Minat Baca Siswa pada Kelas XI di SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026”.

1. Manfaat Bagi Guru:

- a. Membantu guru memahami dampak respons siswa dan peran mereka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Memberikan panduan bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang bisa menumbuhkan minat baca siswa.
- c. Memberikan pemahaman tentang strategi peningkatan respons siswa lewat interaksi yang dinamis saat belajar bahasa Indonesia, sehingga guru dapat lebih efektif dalam membangkitkan minat baca siswa.

2. Manfaat Bagi Siswa:

- a. Meningkatkan minat baca siswa kelas XI sehingga dapat berdampak positif pada kemampuan minat baca mereka.
- b. Mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran melalui stimulasi minat baca yang lebih baik.
- c. Mendorong siswa supaya lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran agar meningkatkan prestasi akademik serta kepercayaan diri mereka dalam membaca.

3. Manfaat Bagi Sekolah:

- a. Memberikan dasar bagi sekolah untuk merancang program atau kebijakan yang mendukung peningkatan minat baca melalui peran guru dalam pembelajaran.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi minat baca siswa sehingga dapat diintervensi secara tepat.
- c. Meningkatkan reputasi sekolah sebagai institusi inovatif dalam mengembangkan minat baca siswa, sekaligus mendukung pencapaian target kurikulum nasional serta akreditasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflah, F. R., & Hamdani, M. F. (2025). Penerapan Regresi Linier Berganda dalam Menilai Hubungan Antar Variabel dalam Penelitian Kuantitatif. *Journal Of Social Science Research*, 5, 4195–4211. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.19319>
- Ananda, R., Rohman, F., & Siregar, E. S. (2023). Belajar dan Pembelajaran. In *Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)*.
- Apriyantini, N. P. D., & Sukendra, I. K. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan E-LKPD untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan (Widyadari)*, 24(1), 55–63. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7813406>
- Arsad, H. M. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MAN 2 Tanjung Jabung Timur Nipah Panjang. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(2), 88–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v1i2.167>
- Aslam, A. P. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (M. Sulfadli Adijaya Kusuma, Fathurrahman, Acmad Yassin Zidan Akram Aslam, S.H., Khaidir Syahrul, S.E. (ed.)). Tahta Media Group.
- Dinn, M. V. (2022). Respon Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP St. Klaus Kuwu Ruteng, Flores-NTT. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 894–900. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6706>
- Basri, F, Sahib, H, K. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(8), 3043–3052. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jirk.v2i8.4300>
- Hamzah B. Uno, N. L. (2016). *Tugas guru dalam pembelajaran* (B. S. Fatmawati (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Handayani, M., Jayadilaga, Y., Fitri, A. U., & Rachman, D. A. (2023). Sosialisasi dan Pengenalan Aplikasi Pengolahan Data SPSS pada Mahasiswa Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Socialization and Introduction of the SPSS Data Processing Application to Health Administration Students of the Faculty. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i2.170>
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 1–8.
- Hasbullah, M. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 169–184. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>
- Hutagaol, K. (2025). Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan SPSS. *Jurnal Padagogik*, 8(2), 15–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.35974/jpd.v8i2.4173>
- Rintang, K, Istiyati, S, H. (2021). Analisis peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar. *Maret 2021*, 449, 54–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/ddi.v9i1.49044>
- Kamal, S. M. dan M. (2021, November). Stimulus Guru Dan Respons Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Aarab Kelas VII SMP DARU ULIL ALBAB Tegal

- 2020/2021. 2021-11-18, 01(<https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/bashrah/issue/view/37>).
<https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/bashrah/article/view/321>
- Kanusta, M., Sahertian, P., & Soraya, J. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Minat Baca Dan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 15(2), 152–156.
- Kemendikbud. (2015). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. *Permendikbud*, 45.
- Kemendikbud, S. G. L. S. (2019). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komalasari, E. (2019). Peran Guru Dalam Medai Dan Sumber Belajar Di Era Dispersi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, Issue 1). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5795>
- Lahagu, K. (2023). Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 0304 Siundol. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa*, 1(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/simpativ1i4.450>
- Marantika, R. (2019). Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas XI TKR SMK Bina Karya. *Jurnal Bastrindo, I*. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jb.v1i2.47>
- Murjani. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. 22-03-12, 5(1), 687–713.
- Mustafa, P. S. (2024). *Buku Ajar Profesi Keguruan untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan* (M. Syamsussabri (ed.)). CV Pustaka Madani.
- Nadlifah, Nurul Zahriani, M. A. L. (2022). *Perkembangan Kognitif AUD Teori dan Aplikasinya* (M. A. Latif (ed.)). CV.Multiartha Jatmika.
- Nurhayani, D. S. (2022). *Teori Belaajar Dan Pembelajaran* (A. Hasyimi (ed.)). CV Gerbang Media Aksara.
- Nurlina, A, Zuliani, M, Siti, Z, Rosmidah, H, Siti, S. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran* (N.Rismawati (ed.)). Widina Bhakti Persada Bandung. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- Nurwahdini Hutasuhut, M. A. (2025). Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 3.<https://doi.org/https://doi.org/10.59841/blaze.v3i3.2976>
- Pendidikan, K., Kebudayaan, D. A. N., Penelitian, B., Pengembangan, D. A. N., Penelitian, P., Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. A. N. (2018). *Gerakan literasi sekolah*.
- Permatasari, I. D., Sa, H., & Fahmi, A. S. (2025). Teknik Penyusunan Variabel, Instrumen Penelitian Dan Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kuantitatif Intan. *Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 2(1), 63–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v2i1.64> Vol.
- Pratiwi, I. (2019). Efek Program Pisa Terhadap Kurikulum Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(1), 51–71. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v4i1.1157>
- Rahmawati, T., & Purnomo, H. (2023). Peran Guru Dalam Pencapaian Hasil Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah*, 6, 235–249.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.542>
- Rakhmat, J. (2017). *Psikologi Komunikasi* (A. Kosasih (ed.)). PT Remaja Rosdakarya.
- Ratnawati, I. I., & Yankiapoli, Y. N. (2020). Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas X. *Jurnal Pendidikan Guru*, 16(2), 356–362. <https://doi.org/https://doi.org/10.36277/kompetensi.v16i2.209https://doi.org/10.36277/kompetensi.v16i2.209>
- Riki Nasrullah, P. A. (2024). *Meningkatkan Literasi Indonesia Melalui Optimalisasi Peran Buku* (W. Prihartono (ed.); Issue August). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Saputra, E. (2019). *Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia* (M. Dalimunthe (ed.)). CV. Scintifik Corner Publishing.
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jlls.v3i1.24324>
- Sianturi, R., Antasari, J., Sinaga, B., Simarmata, G., Sam, P., & Sitorus, P. (2024). Meningkatkan Minat Baca Siswa SMK melalui Sosialisasi Budaya Literasi. *PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 262–269. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i1.2716>
- Sukiati. (2016). *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar* (J. Iskandar (ed.)). CV. Manhaji.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Syamsuri, A. S. (2021). *Pendidikan Guru Dan Pembelajaran* (A. A. Rahmi (ed.)). PT. Nas Media Indonesia. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Tumurung, M. (2024). *Metodologi Penelitian* (L. O. Alifariki (ed.)). PT Media Pustaka Indo.
- Warsita, B. (2018). Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik*. <https://doi.org/https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>
- Wati, M. L. K., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2023). Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Pertama. *SeBaSa*, 6(2), 447–461. <https://doi.org/10.29408/sbs.v6i2.21999>
- Wibowo, A. E. (2021). *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (A. Kurniawan, L. Forsia, & H. Nuraini (eds.)). Insania.
- Wibowo, F. A., Harahap, M. R., & Halim, A. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMAN 1 Kotapinang. *Journal of Innovation and Creativity*, 5(3), 39073–39079. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joecy.v5i3.6550>
- Yeni Nuraeni, Ahmad Nazrian Nico, Hady Fadhilah Hasan, Orin Wiyanti, R. W. D. S. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Cendikia Pendidikan*, 11(8). <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>